

HINGGA OKTOBER TERJADI 1.851 KASUS

Korban Kecelakaan Rata-rata Berusia 15-24 Tahun

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas. Mengingat hingga akhir bulan Oktober 2023, sebanyak 1.851 kecelakaan terjadi di Sleman. Kecelakaan ini menimpa korban dengan rata-rata usia 15-24 tahun.

"Rentang waktu kecelakaan ini sering terjadi pada pukul 06.00 - 09.00 dan 15.00 - 18.00. Waktu kejadian kecelakaan di Sleman ini saat anak-anak berangkat sekolah dan di waktu berangkat kerja. Ini menjadi perhatian kita bersama," ungkap Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Sleman Arip Pramana di sela pembagian traffic cone untuk sekolah-sekolah di wilayah Kabupaten Sleman. Penyerahan traf-

fic cone dilakukan Bupati Kustini kepada perwakilan tingkat TK, SD, SMP, dan SMA di Aula Bappeda, Senin (11/12). Dengan kondisi tersebut, menurut Arip, Dishub Sleman membagikan traffic cone kepada 72 sekolah. Pembagian traffic cone ini diharapkan dapat menjadi isyarat bagi pengendara agar lebih berhati-hati, terutama ketika melintasi area sekolah. Terkait itu, Bupati Ku-

stini menyatakan dukungannya dalam meningkatkan kewaspadaan pengguna jalan dengan penggunaan traffic cone. Penempatan perangkat lalu lintas ini diharapkan dapat menjadi perhatian pengguna jalan agar mengurangi kecepatan saat berada di lingkungan sekolah. "Kita harus melindungi anak-anak kita. Maka dari itu harus kita upayakan bersama untuk mengurangi risiko kece-

lakaan pada anak-anak di lingkungan sekolah," jelasnya.

Bupati juga mengimbau kepada perwakilan sekolah agar menempatkan traffic cone di dekat pintu masuk masing-masing sekolah. Selain itu upaya sosialisasi terkait tertib berlalu lintas juga perlu dilakukan pihak sekolah kepada seluruh siswa. "Dengan begitu, anak-anak dapat memahami aturan dalam berlalu lintas, sekaligus dapat melindungi diri sendiri," pesannya.

(Has)-d



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Kadishub Arip Pramana menyerahkan traffic cone kepada perwakilan sekolah.

TIAP TAHUN 500 ORANG PENSIUN Sleman Kekurangan Tenaga ASN

SLEMAN (KR) - Pemerintah Kabupaten Sleman saat ini masih kekurangan tenaga Aparatur Sipil Negara (ASN). Hal itu dikarenakan setiap tahunnya ada sekitar 500-600 ASN pensiun. Meskipun demikian, tidak mengganggu pelayanan karena sudah ada tenaga non-ASN.

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Kabupaten Sleman Budi Pramono SIP MSI mengatakan, kebutuhan ASN di Kabupaten Sleman sekitar 14.000 orang. Sementara saat ini baru ada sekitar 9.000 ASN, baik itu tenaga pendidik, kesehatan maupun tenaga teknis. "Sleman itu baru memiliki 9.000 ASN, baik itu PNS maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K). Jadi masih ada kekurangan sekitar 5.000 orang tenaga ASN," kata Pramono, Senin (11/12).

Meskipun kekurangan tenaga ASN,

namun tidak mengganggu pelayanan kepada masyarakat. Dimana kekurangan ASN sudah diganti dengan tenaga non-ASN atau honoror. Secara jumlah tenaga kerja sudah cukup, namun secara kualifikasi dan kompetensi kurang. "Dengan adanya tenaga non-ASN itu pelayanan kepada masyarakat tetap berjalan. Namun jika dilihat dari kualifikasi dan kompetensinya masih kurang," ucapnya.

Untuk tahun ini, Pemkab Sleman mendapatkan tambahan formasi dari P3K sebanyak 891 orang. Dengan rincian 506 guru, 266 tenaga kesehatan dan 119 tenaga teknis lainnya. "Dengan adanya penambahan ASN ini, paling tidak dapat menutup kekurangan tenaga ASN, termasuk dari segi kualifikasi maupun kompetensinya. Semoga tiap tahun selalu ada penambahan tenaga ASN," ujarnya.

(Sni)-d

Turgo Asri Siap Hadapi Ancaman Bencana

PAKEM (KR) - Bupati Sleman Kustini menghadiri HUT ke-20 radio pancar Turgo Asri di kantor Kelurahan Purwobinangun Pakem, Minggu (10/12). Bupati sekaligus meresmikan RPU (Radio Pemancar Ulang) milik Turgo Asri yang merupakan bantuan Pemkab Sleman.

Bupati mengucapkan selamat kepada keluarga besar komunitas radio pancar yang dengan frekuensi 165.350 Mhz tersebut. Diharapkan Turgo Asri semakin berkontribusi di masyarakat dalam mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan berbagai permasalahan yang ada, salah satunya masalah kebencanaan. "Saya masih ingat andil Turgo Asri ini sangat besar saat erupsi Merapi 2010 lalu. Saya harap ini terus dilanjutkan dan di-

tingkatkan," ucapnya.

Bupati juga mengapresiasi para anggota Turgo Asri yang telah banyak membantu masyarakat secara suka rela. Pemkab Sleman mendukung dan siap membantu Turgo Asri guna meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat. "Ini kalau kita lihat semboyannya 'Tumandang Ora Kudu Kondang'. Ini jelas tidak mudah, perlu kerja ikhlas. Tapi kita percaya pasti ada balasan dari Tuhan," pungkasnya.

Sementara Ketua Turgo Asri Andi Supri berterimakasih kepada Pemkab Sleman, khususnya Dinas Kominfo Kabupaten Sleman, yang telah memberikan bantuan alat RPU. Alat baru ini sangat bermanfaat, terutama menghadapi berbagai ancaman bencana di musim hujan ini.

(Has)-d

NGAYOGYASWARA KE 4 DIGELAR DI KULON PROGO Dimeriahkan Jelajah Ruang Menoreh, Fun Walk, TalkshowHingga Parade Gamelan



KR - Istimewa

Event Ngayogyaswara ke 4 di Embung Tonogoro dan Amphiteater Banjaroya Kulonprogo

WATES (KR) - Dinas Pariwisata DIY bersama Paniradya Kaistimewan DIY berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan UKM DIY, Dinas Pertanian dan Pangan Kab.Kulon Progo serta Dinas Pariwisata Kab.Kulon Progo menyelenggarakan serangkaian event Ngayogyaswara ke 4 Jelajah Ruang Menoreh pada Sabtu dan Minggu, 9-10 Desember 2023 di Embung Tonogoro dan Amphitheater Banjaroya, Desa Banjaroya Kalibawang Kulon Progo. Acara ini merupakan event untuk memperkenalkan dan mengkampanyekan kawasan perbukitan Menoreh sekaligus untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

Selama dua hari penyelenggaraan, rangkaian acara dimulai pada Sabtu pagi melalui kegiatan jelajah ruang Menoreh dengan Menoreh Run and Fun Walk, serta Festival Buah. Pada sore harinya dilaksanakan talkshow mengenai Pemanfaatan Situs Warisan Geoharitage di Kawasan Geopark Jogja, disusul parade gamelan pada malam harinya. Sementara itu pada Minggu malam dilaksanakan pentas musik terdapat pula pameran UMKM dari pelaku usaha binaan Dinas Koperasi dan UKM DIY.

Dalam acara tersebut Kurniawan, S.Sos., SE.Akt., M.Ec., Dev selaku PIt.Kepala Dinas Pariwisata DIY menjelaskan bahwa Jelajah Ruang Menoreh merupakan kolaborasi kegiatan beberapa Dinas dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan DIY Tahun 2023, dengan tujuan untuk memperkenalkan sekaligus mensosialisasikan

Menoreh Heritage. Dikatakan Kurniawan, bahwasannya perbukitan menoreh merupakan salah satu geo heritage yang perlu dilestarikan dan dapat digunakan untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

"Jelajah Ruang Menoreh dimulai dengan Walk and Run yang diikuti 300 peserta. Fun Walk menempuh jarak sepanjang 3 km, sedangkan untuk Menoreh Run menempuh jarak 5 km. Selain itu ada Talkshow yang memperkenalkan keberadaan Geopark Jogja yang sangat luar biasa, serta parade gamelan dengan peserta tak hanya dari Yogya namun dari Bali, Jawa Timur, Jawa Barat dan lainnya. Kegiatan ini diramalkan pada dengan bazar UMKM di 2 lokasi yang bergantian baik dari Embung dan Amphitheater, ada pertunjukan musik anak muda dengan bintang tamu Woro Widowati, dan Ngatmobilung" kata Kurniawan

Talkshow Pemanfaatan Situs Warisan Geoharitage di Kawasan Geopark Jogja menghadirkan narasumber Aris Eko Nugroho, S.P., M.Si selaku Paniradya Pati Kaistimewan DIY, Moh Qoyim Autad, S.Kom.,M.T selaku Kasi Pengaturan Tata Ruang Dinas Pertanahan dan Tata Ruang DIY, Dihin Nabrijanto, S.H.,M.A selaku GM Geopark Jogja, Sekda DIY Drs.Tri Saktiyana, M.Si dan Ir.Budi Martono, M.Si selaku GM Gunung Sewu UNESCO Global Geopark sebagai moderatornya. (*)

TPK Dapat Membantu Mempercepat Penurunan Stunting

SLEMAN (KR) - Keberadaan Tim Pendamping Keluarga (TPK) di DIY berjumlah 1.852 atau 5.556 kader meliputi bidan desa, kader PKK dan kader Keluarga Berencana (KB). "Keberadaan TPK ini diharapkan dapat membantu mempercepat penurunan stunting di setiap wilayah," kata Kepala BKKBN Pusat dr Hasto Wardoyo SpOG(K) saat Koordinasi Mitra Kerja Percepatan Stunting di Hotel Eastparc Yogyakarta, Jalan Laksda Adisutjipto, Kapanewon Depok, Sleman, Senin (11/12). Hadir dan memberi pengantar Witriastuti SA SE MM (Ketua Penyelenggara/Pj Bidang KSPA BKKBN DIY), dr Ety Kundowati membacakan sambutan tertulis Sekretaris Daerah DIY

Beny Suharsono MSi. Hadir dan memberi materi diskusi panel Dr Andi Ritamariani MPd (Kepala Perwakilan BKKBN DIY). Kegiatan berlangsung hingga Selasa (12/12) diikuti 348 panewu/lurah se-DIY.

Menurut Hasto Wardoyo, peran keluarga harus diopti-

malkan sebagai entitas utama dalam pencegahan stunting."Keluarga perlu memperhatikan periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan/HPK sangat penting menjadi prioritas utama, dimulai dari masa kehamilan hingga 720 hari setelah kelahiran. Oleh sebab itu,

maka peran keluarga harus dioptimalkan sebagai pelopor awal pencegahan stunting," ujarnya.

Sedangkan Dr Andi Ritamariani antara lain mengatakan, kegiatan ini untuk meningkatkan sinergitas dan kolaborasi para pemangku kepentingan di tingkat kapanewon/kemantren dan kelurahan/kalurahan. "Tak kalah penting, kegiatan ini bentuk sinergitas dengan mitra kerja dalam pelaksanaan program Bangga Kencana dan percepatan penurunan stunting," ujarnya.

Selain itu, koordinasi ini meningkatkan dukungan, ketersediaan anggaran, pemberian akses dan pelibatan Duta GenRe dalam kegiatan tingkat kelurahan/kalurahan. (Jay)-



KR- Jayadi Kastari

Dr Andi Ritamariani MPd (kiri) dan dr Hasto Wardoyo SpOG (K) (3 dari kiri) saat pembukaan .

PASTIKAN!

Bangunan Gedung Memiliki PBG

(Persetujuan Bangunan Gedung)

Mengurus PBG

Mudah dan bisa dari rumah

dengan mengakses website

<https://simbg.pu.go.id>



Scan Pendaftaran PBG

layanan informasi

Pelayanan SIMBG Sleman
☎ 0813-2981-4794

Layanan pengaduan sistem
☎ 0815-1000-0158



Jl. Magelang Km.10, Tridadi, Sleman, DIY. 55511
Telp. (0274) 868501
Fax. (0274) 869472
E-mail: dinpupkp@sllemankab.go.id
Website: dinpupkp.sllemankab.go.id

Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Sleman

